

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN LATIHAN
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI
SE-KECAMATAN KRETEK TAHUN 2018/2019**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Murni Ekawati
NIM. 13601241045

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN LATIHAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN KRETEK TAHUN 2018/2019

Disusun Oleh:

Murni Ekawati
NIM. 13601241045

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, Desember 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Yuyun Ari Wibowo, M.Or
NIP. 19811021 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Murni Ekawati

NIM : 13601241045

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 2 Januari 2019
Yang Menyatakan,



Murni Ekawati
NIM. 13601241045

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN LATIHAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN KRETEK TAHUN 2018/2019

Disusun Oleh:

Murni Ekawati
NIM. 13601241045

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 27 Desember 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

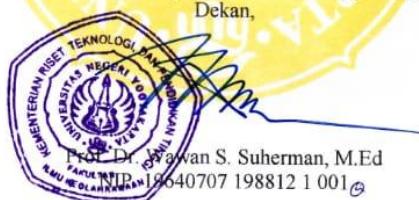
Yuyun Ari Wibowo, M.Or.
Ketua Pengaji
Sujarwo, M.Or.
Sekretaris Pengaji
Sri Mawarti, M.Pd.
Pengaji Utama, M.Pd

Tanda Tangan

Tanggal

4/1/2019
4/1/2019
4/1/2019

Yogyakarta, 4 Januari 2019
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



MOTTO

1. Jika kamu menginginkan sesuatu, kamu akan menemukan caranya. Namun jika tak serius, kamu hanya akan mendapatkan alasannya (Jim Rohn)
2. Kegagalan terjadi karena kamu terlalu banyak berencana, tapi sedikit dalam berpikir.
3. Tragedi terbesar dalam kehidupan bukanlah sebuah kematian, tapi hidup tanpa tujuan. Karena itu, teruslah bermimpi untuk mengapai tujuan dan harapan itu.
4. Jadikanlah hidupmu lebih bermakna.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang kusayangi:

1. Orang Tuaku, Bapak Suranto dan Ibu Trimuryani terimakasih yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan doanya untuk keberhasilan ini.,
2. Untuk kedua adikku Devi & Fany terimakasih selalu memberiku semngat untuk mengerjakan.
3. Untuk sahabatku Rina Duwi Astuti, Septi rohini, Saniel, Terimakasih untuk kalian yang selalu menasihati, membantu, mendukung, mendoakan dan selalu ada disetiap saat, terimakasih sedulur PJKR A.
4. Untuk sahabatku GESTER terimakasih kuucapkan kepada kalian. Kepada Mimin, Tika, Venia, Arum, Eni, Nur farizal, Yusuf Bactiar.
5. Terimakasih untuk Galih Sunu Maulana yang slalu ada disetiap saat , dan slalu kurepotkan di segala hal. Terimakasih untuk doa dan dukunganmu.

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN LATIHAN
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI
SE-KECAMATAN KRETEK TAHUN 2018/2019**

Oleh:
Murni Ekawati
NIM. 13601241045

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli yang berjumlah 82 siswa, yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berada pada kategori “sangat kurang” sebanyak 4 peserta didik (4,88%), “kurang” 11 peserta didik (26,83%), “cukup” 32 peserta didik (39,02%), “baik” 15 peserta didik (18,29%), dan “sangat baik” 9 peserta didik (10,98%). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 119,95, faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 dalam kategori “cukup”.

Kata kunci: faktor pendukung, ekstrakurikuler bola voli, SMP Negeri se-Kecamatan Kretek

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

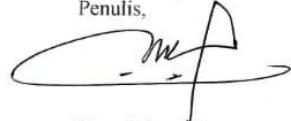
1. Yuyun Ari Wibowo, M.Or., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Pengaji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Sekretaris dan Pengaji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
5. Kepala Sekolah SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Siswa SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019 yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Sahabatku, Prisnia Dwi Wahyuni, Mona Kartika dan Retno Utari Ningsih, yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doa tiada henti.

-
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
 9. Semua teman-teman PJKR yang selalu memberikan semangat, serta motivasinya.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Januari 2019

Penulis,



Murni Ekawati

NIM. 13601241045

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Hasil Penelitian	7

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Bola Voli.....	9
2. Hakikat Ekstrakurikuler Bola Voli	19
3. Faktor Pendukung Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli	22
4. Karakteristik Siswa SMP.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir	36

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	39
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	42

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
1. Faktor Internal	46
2. Faktor Eskternal.....	49

B. Pembahasan	53
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	58
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bola Voli	11
Gambar 2. Net Bola Voli	12
Gambar 3. Antena	13
Gambar 4. Bola	14
Gambar 5. Diagram Lingkaran Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019	45
Gambar 6. Diagram Lingkaran Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019 Faktor Internal	47
Gambar 7. Diagram Persentase Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019 berdasarkan Faktor Internal	49
Gambar 8. Diagram Lingkaran Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019 Faktor Eksternal.....	51
Gambar 9. Diagram Persentase Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019 berdasarkan Faktor Eksternal	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian	38
Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket.....	39
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen.....	41
Tabel 4. Norma Penilaian.....	42
Tabel 5. Tingkatan Kategori.....	43
Tabel 6. Deskriptif Statistik Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019.....	44
Tabel 7. Norma Penilaian Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019.....	45
Tabel 8. Deskriptif Statistik Faktor Internal.....	46
Tabel 9. Norma Penilaian Berdasarkan Faktor Somatik	47
Tabel 10. Persentase Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019 berdasarkan Faktor Internal	48
Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Eksternal	50
Tabel 12. Norma Penilaian Faktor Eksternal	50
Tabel 13. Persentase Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019 berdasarkan Faktor Eksternal.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	65
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 1 Kretek	66
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 2 Kretek	67
Lampiran 4. Angket Penelitian	68
Lampiran 5. Data Penelitian.....	71
Lampiran 6. Deskriptif Statistik.....	75
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menyukseskan salah satu program pemerintah dalam bidang olahraga, yaitu memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, sangat diperlukan usaha atau berbagai upaya yang harus dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu usaha-usaha pembinaan olahraga baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat, serta melibatkan organisasi keolahragaan. Sekolah sebagai lambang pendidikan yang bersifat formal, memiliki peranan yang sangat penting dalam menyukseskan program pemerintah tersebut. Mengembangkan bakat dan kemampuan peserta didik, maka sekolah harus mempunyai program yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi baik prestasi akademik maupun prestasi olahraga. Ada tiga kegiatan proses pembelajaran di sekolah yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik, yaitu intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler. Pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah, peserta didik diarahkan untuk memilih macam-macam ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah sesuai dengan minat, bakat, dan keterampilan peserta didik.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi (Usman, 1993: 22). Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah diharapkan dapat melahirkan

bibit-bibit olahragawan yang nantinya dapat dibina untuk berprestasi di tingkat regional, nasional, maupun internasional. Sesuai yang dikemukakan oleh Lutan (2002: 15) bahwa melalui aktivitas jasmani anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelaktual, emosional, sosial, dan moral.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut tentunya harus didukung oleh beberapa faktor seperti ketersediaan alat dan fasilitas yang memadai, kecakapan guru pembimbing ekstrakurikuler dalam memberikan materi maupun memahami kemampuan peserta ekstrakurikuler. Peranan ekstrakurikuler di samping memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, juga dapat membentuk upaya pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian peserta didik. Ekstrakurikuler diarahkan untuk membina serta meningkatkan bakat, minat, dan keterampilan. Kegiatan ini diharapkan dapat memunculkan atlet berprestasi, karena prestasi tidak dapat diciptakan dalam waktu yang singkat (Usman, 1993: 22).

SMP Negeri se-Kecamatan Kretek terdapat dua sekolah, yaitu SMP Negeri 1 Kretek dan SMP Negeri 2 Kretek. Di Sekolah tersebut, ada beberapa ekstrakurikuler yang ditawarkan antara lain: *band*, paduan suara, *marchingband*, pleton inti, KIR (Karya Ilmiah Remaja), bola voli, bolabasket, bulutangkis, dan sepakbola. Dari sekian banyak ekstrakurikuler yang ditawarkan, pokok yang akan menjadi bahasan dalam penelitian ini adalah mengenai latihan ekstrakurikuler bola voli. Akhir-akhir ini olahraga bola voli banyak diminati oleh beberapa kalangan dari mulai anak sampai dewasa, kegiatan olahraga ini juga banyak

terselenggara diberbagai turnamen baik tingkat kampung misalnya turnamen antar desa seperti untuk acara dalam rangka memeriahkan peringatan HUT RI, ranah nasional seperti O2SN, PON, bahkan sampai ranah internasional seperti sea games, olimpiade dan beberapa turnamen lainnya.

SMP Negeri 1 Kretek dan SMP Negeri 2 Kretek merupakan sekolah menengah pertama yang ada di Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul. Kegiatan olahraga bola voli di kedua sekolah ini termasuk sebagai kegiatan favorit. Sebagai bukti adalah banyaknya minat pada olahraga ini sangat tinggi yaitu dari banyaknya peserta ekstrakurikuler dengan beberapa prestasinya masing-masing. Kedua sekolah tersebut unggul dalam prestasi bola voli. Bahkan kedua sekolah tersebut selalu mendominasi di berbagai kejuaraan dibandingkan sekolah menengah pertama di kecamatan lain.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Kretek dan SMP Negeri 2 Kretek dilaksanakan 3 kali dalam seminggu yaitu pada hari senin pukul 15.00 – 17.00 WIB dan hari rabu pukul 15.00 – 17.00 WIB dan jum'at pukul 15.00 – 17.00 WIB. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli tergolong cukup banyak yaitu lebih dari 25 peserta dari masing masing SMP. Di SMP Negeri 1 terdiri dari 14 peserta didik putra dan 12 peserta didik putri begitu juga di SMP Negeri 2 Kretek terdiri 30 peserta didik putri dan 26 peserta didik putra. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri tersebut juga selalu mendapatkan hasil baik dalam mengikuti setiap kejuaraan, sudah banyak peserta didik yang mampu menjadi atlet nasional dan ada pula yang mendapatkan pekerjaan mudah karena prestasi yang dicapainya.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli berjalan dengan baik, prestasi yang selalu berpihak pada kedua sekolah tersebut bukan kepada sekolah yang lain. Namun berdasarkan pengamatan tersebut peneliti menemukan adanya kesenjangan dari pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Kretek dan SMP Negeri 2 Kretek, yaitu:

Pertama, permasalahan yang muncul dari faktor internal dan eksternal peserta didik. Suharno (1985: 51) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi dapat berasal dari faktor *intern* dan juga *ekstern*. Faktor *intern* (fisik, psikis, kelelahan), faktor *ekstern* (keluarga, sekolah, masyarakat). Secara fisik, peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler memiliki keadaan fisik yang baik, tidak ada yang memiliki keterbatasan atau cacat tubuh dan kejiwaan. Namun dari segi psikologis terlihat lebih rendah, hal ini terlihat dari perhatian, minat, dan kesiapan peserta didik yang kurang saat latihan ekstrakurikuler bola voli berlangsung. Presensi peserta didik juga terlihat banyak yang kosong atau tidak hadir beberapa kali latihan.

Kedua, permasalahan yang muncul dari segi sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana penunjang kegiatan juga sangatlah berpengaruh. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam ekstrakurikuler bola voli juga cukup memadai, misalnya lapangan yang digunakan masih cukup bagus dan terawat. Namun pada saat latihan kadang terkendala dengan bola, beberapa bola yang dipakai sudah tidak bagus dan tidak layak dikarenakan karet yang digunakan sudah rusak. Dengan melihat kondisi tersebut sudah menjadi tanggung jawab bersama antara guru pendidikan jasmani dan kepala sekolah selaku pemegang kebijaksanaan agar

program ekstrakurikuler khususnya bola voli dapat lebih meningkat dan berprestasi. Selain itu peranan guru pendidikan jasmani selaku pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli juga sangat penting, karena semua yang berkaitan dengan kegiatan tersebut dipegang olehnya.

Ketiga, permasalahan yang muncul dari segi pelatih ekstrakurikuler bola voli. Pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler bola voli adalah guru pendidikan jasmani yang cukup berkompeten, namun kegiatan ekstrakurikuler bola voli hanya dibimbing oleh satu pelatih untuk jumlah peserta didik yang banyak. Hal ini menyebabkan kurang terciptanya suasana kondusif saat ekstrakurikuler bola voli berlangsung. Banyak peserta didik yang sibuk dengan aktivitasnya sendiri, seperti bercanda dan hanya duduk mengobrol di tepi lapangan.

Adanya fakta kesenjangan antara harapan dan realita dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek memunculkan berbagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada. Salah satu solusinya yaitu dengan mengukur besaran faktor yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek yang selama ini belum pernah dilakukan. Harapan dari peserta didik adalah bisa mengikuti ekstrakurikuler bola voli dengan baik, namun tidak selalu kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar. Hal ini karena belum diketahuinya faktor-faktor yang berperan dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Dengan mengetahui besaran setiap faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli, diharapkan dapat memberikan perhatian dan tindak lanjut yang mendalam terhadap faktor pendukung tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas terdapat masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian, minat, dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek.
2. Latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek terkendala dengan kondisi sarana prasarana yang kurang memadahi, seperti bola yang sudah tidak layak.
3. Minimnya ketersediaan pelatih ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019.
4. Kurang terciptanya suasana kondusif saat kegiatan ekstrakurikuler bola voli berlangsung.
5. Belum diketahui faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian dan keterbatasan yang ada dalam peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah yang jelas. Untuk itu penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah pada peneliti ini perlu dirumuskan permasalahannya. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Seberapa baik faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler latihan bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Sebagai pertimbangan dalam mengembangkan prestasi peserta didik dalam ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek.
 - b. Agar dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek yang telah ada, menjadi lebih baik.
2. Praktis
 - a. Menjadi bahan masukan untuk meningkatkan prestasi bola voli SMP Negeri se-Kecamatan Kretek.
 - b. Memberi pengetahuan kepada pihak yang bersangkutan dalam meningkatkan pembinaan prestasi dan pencapaian prestasi peserta didik ekstrakurikuler bola

voli. Dalam hal ini adalah para pelatih, anak latih (peserta didik), pengurus atau para pembina ekstrakurikuler bola voli.

- c. Menjadi bahan perbandingan bagi yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Bola Voli

a. Pengertian Permainan Bola Voli

Permainan bola voli sudah sangat familiar di Indonesia. PBVSI (2004: 1) menjelaskan bahwa “bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net”. Tujuan dari permainan ini adalah melewatkkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat melakukan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola “keluar”, atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna. Pendapat lain menurut Vierra & Fergusson (2000: 2), bahwa “bola voli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh net”.

Bola voli merupakan suatu permainan yang dimainkan dalam bentuk team work atau kerjasama tim, di mana daerah masing-masing tim dibatasi oleh net. Setiap tim berusaha untuk melewatkkan bola secepat mungkin ke daerah lawan, dengan menggunakan teknik dan taktik yang sah dan memainkan bolanya. Bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa

wanita maupun pria. Dengan bermain bola voli akan berkembang secara baik unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan. Di samping itu, kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya (Koesyanto, 2003: 8).

Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola ke arah bidang musuh sedemikian rupa sehingga lawan tidak dapat mengembalikan bola. Hal ini biasanya dapat dicapai lewat kombinasi tiga sentuhan yang terdiri atas operan kepada pengumpulan kemudian diumpankan kepada penyerang, dan sebuah *spike* yang diarahkan ke arah bidang lapangan lawan (Vierra & Fergusson, 2000: 2). Ahmadi (2007: 20) menyatakan "Permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli".

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa permainan bola voli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewaskan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9x18 meter dan dengan ketinggian net 2,24 m untuk putri dan 2,43 m untuk putra yang memisahkan kedua bidang lapangan.

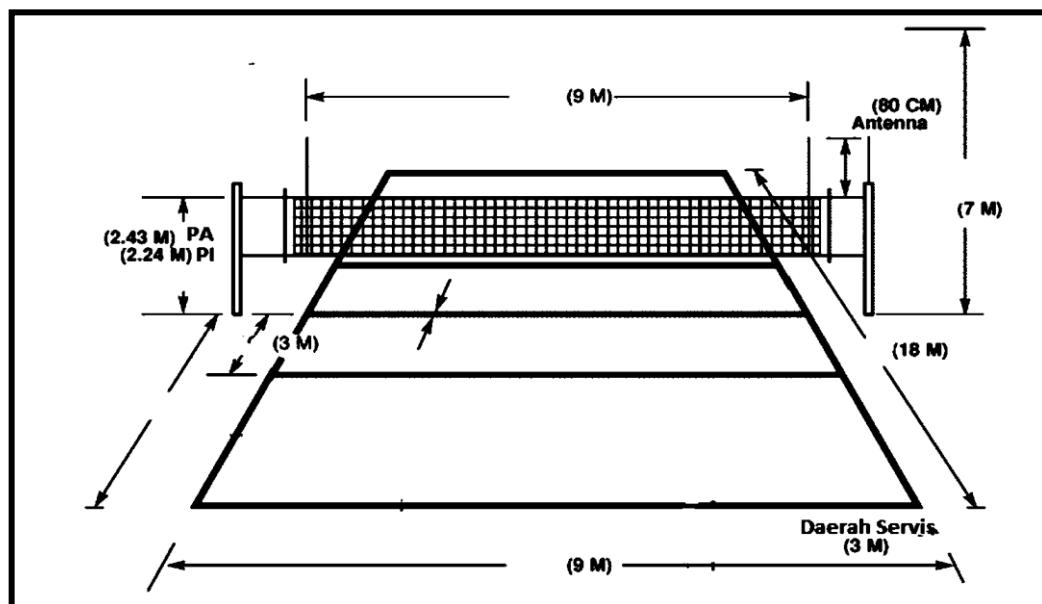
b. Fasilitas Perlengkapan Bola Voli

Fasilitas dan perlengkapan bola voli merupakan segala hal berbentuk barang yang berguna untuk memperlancar proses latihan atau pertandingan bola

voli. Fasilitas dan perlengkapan bola voli terdiri atas lapangan, jaring, bola, dan perlengkapan pemain. Berikut ini penjabaran terkait fasilitas permainan bola voli:

1) Lapangan

Lapangan permainan bola voli berbentuk persegi panjang, dengan ukuran lapangan bola voli yang umum adalah lebar 9 m dan panjang 18 m. Garis batas serang untuk pemain belakang berjarak 3 meter dari garis tengah (sejajar dengan jaring). Garis tengah tersebut membagi lapangan permainan menjadi dua bagian yang sama, yaitu masing-masing 9 meter persegi (Suhadi & Sujarwo, 2009: 71). Selain itu pada saat pertandingan terdapat area khusus berbentuk kotak pada sudut sejajar bangku pemain. Lapangan bola voli dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut.

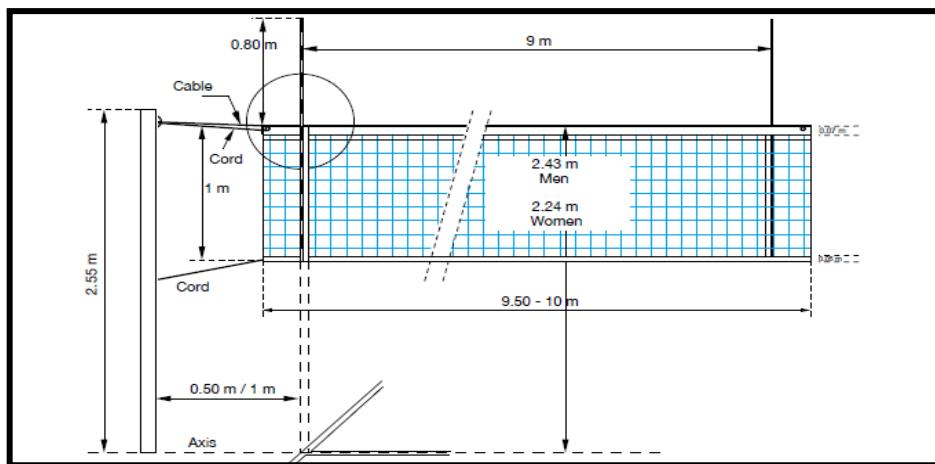


Gambar 1. Lapangan Bola Voli
(Sumber: Paglia, 2015: 5)

2) Net atau Jaring

Jaring/net adalah alat yang digunakan untuk membatasi area dalam lapangan bola voli. Ketentuan lebar net 1 m dan panjang 9,50 m, terdiri atas

rajutan lubang-lubang 10 cm berbentuk persegi berwarna hitam. Lubang-lubang pada net bervariasi, ada yang terdiri dari 10 lubang ke bawah atau 9 lubang ke bawah, tetapi untuk standar internasional menggunakan 10 lubang ke bawah, perbedaan jumlah lubang berpengaruh pada lebar net. Pada samping kanan dan kiri net, atas dan bawah terdapat lubang, lubang tersebut dikaitkan dengan seutas tali, tali digunakan untuk menarik net ke tiang-tiang net, hal tersebut dimaksudkan agar net tersebut terbentang dengan tegang. Ukuran tinggi net untuk putra adalah 2,44 m dan net untuk putri 2,24 m (Suharno, 1993: 5). Net Bola voli dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut.

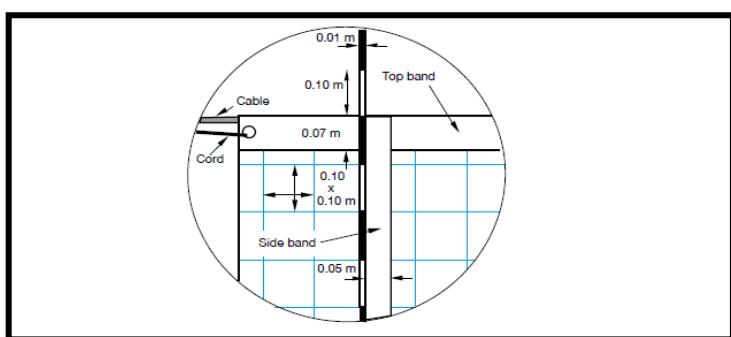


Gambar 2. Net Bola Voli
(Sumber: FIVB, 2013: 61)

3) Tiang dan Antena

Dalam pertandingan olahraga bola voli nasional maupun internasional, harus ada antena yang menonjol ke atas yang dipasang di atas batas samping jaring/net. Kegunaan dari antena ini yaitu untuk batas luar lambungan bola, jika bola melambung di luar antena maka dinyatakan keluar. Sebuah antena dipasang pada bagian luar dari setiap pita samping. Antena diletakkan dengan arah berlawanan pada sisi net. Dua buah antena ditempatkan pada sebelah luar dari

setiap pita samping dan ditempatkan berlawanan dari net. Antena dibuat dari bahan *fiber glass* ukuran panjang 180 cm garis tengah 1 cm. Antena itu harus berwarna kontras. Tinggi antena di atas net adalah 80 cm dan diberi garis-garis yang berwarna kontras sepanjang 10 cm, bisa berwarna hitam putih, merah putih atau hitam kuning (FIVB, 2013: 61). Antena bola voli dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut.



Gambar 3. Antena
(Sumber: FIVB, 2013: 61)

4) Bola

Bola yang dipergunakan dalam pertandingan resmi haruslah mempunyai kriteria yang memenuhi syarat dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Bola berbentuk bulat yang terbuat dari bahan kulit yang lentur atau terbuat dari kulit sintetis yang bagian dalamnya dari karet atau bahan yang sejenis serta memiliki warna yang cerah dan mempunyai kombinasi warna. Biasanya bola voli berwarna kuning biru atau putih merah. Bahan kulit sintetis dan kombinasi warna bola yang dipergunakan pada pertandingan resmi internasional harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan FIVB (*Federation Internationale de Volleyball*). “Bola memiliki keliling lingkaran 65- 67 cm dengan berat 200-280

gr, tekanan dalam dari bola adalah 294,3-318,82 hpa” (Suharno, 1993: 5). Gambar bola voli resmi dari FIVB sebagai berikut.



Gambar 4. Bola
(Sumber: FIVB, 2013)

5) Perlengkapan Pemain

Selain perlengkapan yang digunakan untuk permainan bola voli di atas, seorang pemain bola voli harus mempunyai perlengkapan pribadi. Perlengkapan pribadi tersebut di antaranya seperti sepatu dan *decker*. Perlengkapan pribadi tersebut digunakan untuk mencegah terjadinya cedera saat berlatih maupun saat bertanding dalam bola voli. Pemain-pemain juga hendaknya memakai kostum yang bernomor di dada atau di punggung, dan diharuskan dalam permainan memakai sepatu olahraga (Suharno, 1993: 5).

c. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Untuk bermain bola voli dengan baik, diperlukan penguasaan teknik dasar. Beutelstahl (2008: 9) menyatakan “Teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktik dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna”. Dalam permainan bola voli dikenal ada dua pola permainan, yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, pemain harus benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan baik. Adapun teknik dasar

dalam permainan bola voli dijelaskan Suharno (1993: 12), yaitu: “(1) teknik servis tangan bawah, (2) teknik servis tangan atas, (3) teknik *passing* bawah, (4) teknik *passing* atas, (5) teknik umpan (*set up*), (6) teknik *smash*, (7) teknik blok (bendungan)”. Hal senada, Beutelsthal (2008: 8) menjelaskan bahwa “ada enam jenis teknik dasar dalam permainan bola voli, yaitu: *service*, *dig* (penerimaan bola dengan menggali), *attack* (menyerang), *volley* (melambungkan bola), *block*, dan *defence* (bertahan). Teknik dasar dalam permainan bola voli meliputi: (a) *service*, (b) *passing*, (c) umpan (*set-up*), (d) *smash* (*spike*), dan (e) bendungan (*block*)”.

Menguasai teknik dasar dalam bola voli merupakan faktor penting agar mampu bermain bola voli dengan terampil. Suharno (1993: 11) menyatakan bahwa “teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas secara tuntas dalam cabang permainan bola voli”. Sebagai olahraga yang sering dipertandingkan, bola voli dapat dimainkan di lapangan terbuka (*out door*) maupun di lapangan tertutup (*indoor*). Karena makin berkembang, bola voli dimainkan di pantai yang dikenal dengan bola voli pantai. Dalam bola voli terdapat bermacam-macam teknik. Ahmadi (2007: 20), menyatakan “teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli, yaitu terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*”.

1) *Service*

Servis adalah sentuhan pertama dengan bola yang dilakukan oleh pemain (Beutelsthal, 2008: 8). Pada mulanya servis hanya dianggap sebagai pukulan permulaan yang bertujuan untuk memulai permainan. Tetapi pada

perkembangannya servis berkembang menjadi sebuah teknik untuk melakukan serangan pertama untuk mendapatkan poin. Servis yang baik akan sangat berpengaruh pada jalannya pertandingan. Karena pentingnya fungsi servis, maka pelatih dalam membentuk sebuah tim pasti akan berusaha melatih pemainnya untuk dapat menguasai teknik servis dengan baik. Tujuannya adalah untuk mendapatkan poin dari serangan pertama. Servis dalam permainan bolavoli merupakan modal awal dalam memulai permainan. Sesuai dengan perkembangan permainan bolavoli, servis merupakan salah satu faktor penentu kemenangan di samping kondisi fisik, teknik, dan kematangan juara. Karena itulah, dalam suatu pertandingan paling tidak 90% dari servis dapat melewati net ke daerah lawan (Hidayat & Wardana, 2015: 130).

Reynaud (2011: 27) menyatakan “ada beberapa jenis servis dalam permainan bola voli antara lain; servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan samping (*side hand service*), servis atas kepala (*over head service*), servis mengambang (*floating service*), servis *topspin*, *jumping floating service*, dan servis lompat *spin* (*jumping topspin service*)”. Beutelstahl (dalam Hidayat & Wardana, 2015: 130) menyatakan teknik servis pada umumnya dibedakan menjadi *underhand* servis, *hook* servis, dan *floating* servis. Selain itu pada dasarnya dalam penguasaan servis paling sulit adalah *floating* servis dibanding *underhand* servis.

2) *Passing*

Secara umum teknik *passing* dalam permainan bola voli terbagi menjadi dua yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* dalam permainan bola voli

adalah usaha ataupun upaya seseorang pemain bola voli dengan menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri (Suharno, 1993: 15). Reynaud (2011: 81) menyatakan bahwa “*passing* merupakan sebuah teknik yang bisa digunakan dalam berbagai variasi baik untuk menerima bola dari servis, bola serangan atau untuk mengumpan”. Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa teknik *passing* khususnya *forearm passing* (*passing* bawah) sangat berperan dalam proses penyusunan dan keberhasilan serangan. Karena penyusunan serangan dimulai dari penerimaan bola pertama dari servis baik menggunakan *passing* bawah ataupun *passing* atas tergantung dari arah datangnya bola.

3) Umpang (*Set Up*)

Untuk dapat melakukan sebuah serangan selain harus mampu melakukan *passing* dari servis yang baik juga diperlukan pemain yang bertugas memberi umpan (*tosser*). Umpang dalam permainan bola voli adalah sebuah teknik yang bertujuan memberikan bola kepada teman agar bisa dilakukan serangan dengan teknik *smash* (Ahmadi, 2007: 29). Umpang dalam permainan bola voli modern sangat identik dengan tugas seorang *tosser*. Perbedaan utama seorang *tosser* adalah pemain yang memiliki kelebihan dalam melakukan umpan dengan teknik *passing* atas dengan akurasi tinggi, sehingga memudahkan teman untuk melakukan pukulan (Suhadi & Sujarwo, 2009: 37).

4) *Smash*

Salah satu cara mendapatkan poin adalah dengan melakukan serangan melalui *smash* keras dan akurat. Reynaud (2011: 44) menyatakan “serangan dalam permainan bola voli disebut *smash*”. Salah satu teknik paling populer dalam olahraga bola voli. Sebagian besar pemain voli berlatih keras untuk menguasai teknik *smash* agar mampu menyumbang poin dalam tim. Teknik *smash* secara umum merupakan sebuah teknik memukul bola dengan keras dan terarah yang bertujuan untuk mendapatkan poin.

5) *Blocking*

Reynaud (2011: 69) menyatakan “*blocking* (bendungan) adalah gerakan membendung serangan lawan pada lapisan pertama pertahanan tim bola voli”. Teknik *block* adalah tindakan melompat dan menempatkan tangan di atas dan melewati net untuk menjaga bola di tim lawan sisi lapangan. Teknik *block* merupakan teknik yang sulit dan memiliki tingkat keberhasilan rendah karena banyak faktor yang mempengaruhi. *Block* mempunyai keberhasilan yang sangat kecil karena bola *smash* yang akan di-*block* arahnya dikendalikan oleh lawan (lawan selalu berusaha menghindari *block*). Jadi teknik *block* merupakan teknik individu yang membutuhkan koordinasi dan *timing* yang bagus dalam membaca arah serangan *smash* lawan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bola voli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Menguasai teknik dasar permainan bola voli merupakan faktor

fundamental agar mampu bermain bola voli dengan baik. Menguasai teknik dasar bola voli akan menunjang penampilan dan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim.

2. Hakikat Ekstrakurikuler Bola Voli

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Sebuah pendidikan kegiatan sekolah terdiri dari intrakurikuler, kurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian dari sekolah yang dijadikan tempat untuk peserta didik mengembangkan bakat dan minatnya. Hernawan (2013: 4) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk manusia yang seutuhnya sesuai dengan pendidikan nasional. Ekstrakurikuler digunakan untuk memperluas pengetahuan peserta didik. Peserta didik membutuhkan keterlibatan langsung dalam cara, kondisi, dan peristiwa pendidikan di luar jam tatap muka di kelas. Pengalaman ini yang akan membantu proses pendidikan nilai-nilai sosial melalui kegiatan yang sering disebut ekstrakurikuler (Mulyana, 2011: 214).

Ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasinya tidak dicantumkan dikurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan seseorang nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan

dan mengembangkan potensi dalam diri setiap individu. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar (Depdikbud, 2013: 10).

Usman (1993: 22) menyatakan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi. Hastuti (2008: 63), menyatakan bahwa ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu.

Penjelasan para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler adalah tempat belajarnya peserta didik di luar jam belajar sekolah dengan minat dan bakat yang dimiliki masing-masing. Selain itu, juga alat untuk menambah nilai dalam rapor dan nilai yang akan menjadi bekal dalam kehidupan di masyarakat nanti. Selain itu, ekstrakurikuler dapat dijadikan tempat untuk bersosialisasi dan berinteraksi secara langsung dan rutin karena ada beberapa ekstrakurikuler yang terprogram.

b. Tujuan Esktrakurikuler

Setiap sekolah memiliki tujuan dan target dari kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda antara sekolah satu dengan yang lainnya. Beberapa sekolah mengunggulkan ekstrakurikuler olahraga saja, dan disisi yang lain terdapat

beberapa sekolah yang hendak mencapai prestasi pada semua kegiatan ekstrakurikuler. Suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuan nya, kegiatan tersebut akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler pasti memiliki tujuan tertentu. Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan pendapat Suryosubroto (2009: 288) yaitu:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan peserta didik beraspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pengembangan manusia seutuhnya menuju yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal seta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lain.

Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai fungsi: (1) pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreatifitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik, (2) sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik, (3) rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, menggembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan, (4) persiapan karier, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk kesiapan karier peserta didik (Muhaimin, 2009: 75). Depdikbud (2013: 7), menyatakan bahwa tujuan ekstrakurikuler adalah (1) meningkatkan dan memantapkan pengetahuan peserta didik, (2) mengembangkan bakat, (3) mengenal hubungan antara mata pelajaran dengan kehidupan bermasyarakat.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan olahraga yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dan kegiatan ini merupakan kegiatan yang sifatnya pilihan. Dalam kegiatan yang bersifat pilihan dijelaskan bahwa kegiatan

ekstrakurikuler diperuntukkan bagi peserta didik yang ingin mengembangkan bakat dan kegemarannya dalam cabang olahraga serta lebih membiasakan hidup sehat (Subekti, 2015: 111).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan ekstrakurikuler yang diadakan setiap sekolah adalah sama pada umumnya. Untuk mencapai kemandirian, kepribadian, dan kerjasama dapat dikembangkan melalui ekstrakurikuler kepramukaan, sedangkan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, maupun kerjasama, maka dapat melalui ekstrakurikuler pilihan yang isinya bermacam-macam.

3. Faktor Pendukung Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli

Mencapai suatu prestasi di dalam belajar/latihan tentunya dibutuhkan faktor pendukung sebagai penunjang untuk memaksimalkan jalannya proses pembelajaran. Pendukung belajar merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik dan bagian yang sangat dianjurkan bahkan menjadi kewajiban bagi sekolah untuk memaksimalkan jalannya proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai prestasi belajar dalam mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Prestasi belajar yang dicapai pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik sangat penting sekali artinya dalam rangka membantu peserta didik mencapai prestasi belajar yang seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan nya masing-masing (Usman & Setiawati, 1993: 9-10). Hal tersebut sesuai dengan

pernyataan Mustaqim (2008: 33) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang merupakan hasil pengalaman yang lalu. Menurut Guilford dalam Mustaqim (2008: 34) bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari rangsangan. Pendapat lain dari Purwanto (2006: 102), belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan.

Lebih lanjut Purwanto (2006: 102), menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik untuk belajar ada dua, yaitu: (1) faktor yang ada pada diri sendiri atau faktor individual, (2) faktor yang ada diluar individu atau faktor sosial. Suryobroto (2009: 233), menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar diklasifikasikan sebagai berikut: (1) faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, yaitu: faktor-faktor non sosial dan faktor-faktor sosial, (2) faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yaitu: faktor-faktor fisiologis dan faktor-faktor psikologis. Sugihartono (2007: 76), menyatakan terdapat 2 faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal: (1) faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis, (2) faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Lebih lanjut Sugihartono (2007: 77) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi tiga macam, yaitu: (1) faktor internal, yang meliputi keadaan jasmani dan rohani peserta didik, (2) faktor eksternal yang merupakan kondisi lingkungan di sekitar peserta didik, dan (3) faktor pendekatan belajar yang merupakan jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi

dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran. Ditambahkan Ali & Asrori (2005: 81), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat khusus dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut adalah (1) faktor internal yang terdiri dari: minat, motif berprestasi, keberanian mengambil resiko, keuletan dalam menghadapi tantangan, dan kegigihan atau daya juang dalam mengatasi kesulitan yang timbul, (2) faktor eksternal yang terdiri dari: kesempatan maksimal untuk mengembangkan diri, sarana dan prasarana, dukungan dan dorongan dari orang tua/ keluarga, lingkungan tempat tinggal, dan pola asuh orang tua.

Dalam kesiapan belajar terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar, Slameto (2010: 54-72), menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi ada dua macam yaitu.

- a. Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam diri individu. Adapun faktor-faktor yang ada di dalam individu meliputi: faktor fisik, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.
 - 1) Faktor Fisik
 - a) Faktor kesehatan
Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Proses latihan seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu.
 - b) Cacat tubuh
Sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh dan juga badan misal: buta, tuli, patah kaki, patah lengan dan sebagainya.
 - 2) Faktor psikologis
Misalnya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan maupun kesiapan.
 - 3) Faktor kelelahan. Kelelahan dibedakan menjadi dua, yaitu:
 - a) Kelelahan jasmani
Kelelahan jasmani terlihat dari lemahnya tubuh dan timbulnya kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

- b) Kelelahan rohani (psikis)
Sedikit kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.
- b. Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Adapun faktor yang ada di luar individu meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor lingkungan.
- 1) Faktor Keluarga
Peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - 2) Faktor Sekolah
Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
 - 3) Faktor Lingkungan
Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap berlatih peserta didik. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan peserta didik dalam masyarakat. Misalnya: kegiatan peserta didik dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Berikut penjelasan dari indikator-indikator tersebut:

a. Faktor Internal

1) Fisik

Kondisi fisik merupakan unsur yang penting dan menjadi dasar dalam mengembangkan teknik, taktik, maupun strategi dalam olahraga. Sajoto (2002: 41), menyatakan kondisi fisik adalah satu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan begitu saja, baik peningkatan maupun pemeliharaan. Sugiyanto dalam Sukadiyanto (2005: 38), menyatakan kemampuan fisik adalah kemampuan memfungsikan organ-organ tubuh dalam melakukan aktivitas fisik. Kemampuan fisik sangat penting untuk mendukung mengembangkan aktifitas psikomotor. Gerakan yang terampil dapat dilakukan

apabila kemampuan fisiknya memadai. Sukadiyanto (2005: 41), menyatakan kondisi fisik adalah satu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan begitu saja, baik peningkatan maupun pemeliharaan. Artinya bahwa di dalam usaha peningkatan kondisi fisik maka seluruh komponen tersebut harus berkembang. Status kondisi fisik dapat mencapai titik optimal jika memulai latihan sejak usia dini dan dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip dasar latihan. Status kondisi fisik seseorang dapat diketahui dengan cara penilaian yang berbentuk tes kemampuan. Tes ini dapat dilakukan di dalam laboratorium dan di lapangan.

2) Psikologis

Faktor psikologis adalah faktor yang berasal dari keadaan psikologis anak yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis utama yang mempengaruhi proses belajar anak adalah kecerdasan peserta didik, motivasi, minat, sikap dan bakat. Djaali (2012: 109), menjelaskan bahwa psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan intelegensi, perhatian peserta didik, minat, bakat, motivasi, kematangan.

3) Kelelahan

Slameto (2010: 59-60) menyatakan kelelahan merupakan faktor internal yang juga berpengaruh terhadap kegiatan belajar peserta didik. Kelelahan dibagi menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani pada peserta didik dapat dilihat pada saat pembelajaran, peserta didik mudah lelah, merasa lesu tidak bersemangat dan hanya ingin beristirahat, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan timbulnya rasa bosan, mudah mengeluh dan

tidak ada motivasi dari peserta didik saat pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berjalan maksimal. Semua istilah tersebut, secara umum, mengacu pada kondisi tubuh yang tidak bertenaga lagi karena aktivitas yang begitu tinggi. Selain itu, ada rasa yang tidak nyaman dan sakit ketika akan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan otot. Dengan demikian, semua istilah tersebut sama pengartiannya. Dalam tulisan ini akan digunakan satu istilah saja yakni kelelahan. Rasa lelah sendiri bisa disebabkan oleh berbagai macam hal. Secara umum, makna lelah (seperti yang telah dijelaskan di atas) bisa berarti hilangnya tenaga dari tubuh sehingga tubuh tidak lagi mampu beraktivitas, sehingga dari pengertian ini bisa disimpulkan bahwa kelelahan disebabkan karena otot yang tidak mampu menghasilkan tenaga. Hal ini sangat berkaitan dengan pembakaran energi yang menghasilkan tenaga. Metabolisme tubuh, dalam hal ini, tentulah berkaitan dengan pencernaan. Pencernaan ini berkaitan dengan sistem dan enzim yang turut berperan di dalamnya. Dengan demikian, kelelahan seperti yang disebabkan oleh aktivitas fisik yang membutuhkan energi tinggi.

b. Faktor Eksternal

1) Sekolah

Sekolah merupakan tempat peserta didik belajar. Faktor sekolah akan berhubungan langsung dengan proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani khususnya pada materi, sarana parasarana, dan teman-temannya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat bertujuan untuk membina untuk kelangsungan bangsa terutama di bidang pendidikan. Sarana mempunyai arti segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat

dalam mencapai maksud dan tujuan tertentu, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya) (Depdiknas, 2008). Suryobroto (2004: 4), menyatakan sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa pelakunya atau peserta didik. Contoh: raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, bet, *shuttle cock*, dan lain-lain. sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi anak didik untuk bergerak aktif, sehingga peserta didik sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai. Sarana adalah segala sesuatu yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan olahraga. Kurangnya sarana yang ada bukan berarti pelaksanaan pembelajaran tidak dapat berjalan, ada beberapa sekolah yang terdapat alat-alat sederhana yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan olahraga, seperti bola plastik, bolakasti, bolatenis dan lain-lain.

Suryobroto (2004: 4), menyatakan prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran jasmani, mudah dipindahkan (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, dan lainnya. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindahkan agar tidak mudah rusak, kecuali tempatnya terbatas sehingga harus dipindahkan dan dibongkar pasang.

Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contoh: lapangan (sepakbola, lapangan basket, tenis, dan lainnya), aula, kolam

renang, dan lain-lain. Fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, antara lain ukurannya sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar, dan tidak membahayakan penggunanya/peserta didik. Prasarana merupakan penunjang yang dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan pendidikan jasmani dan kesehatan, keterbatasan prasarana yang ada di sekolah sangat menghambat keefektifan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Prasarana tersebut terdiri dari lapangan bolabasket, lapangan bola voli, bak lompat jauh, gedung olahraga dan lain-lain.

2) Keluarga

Depdiknas (2008), menyatakan keluarga mempunyai arti ibu dan bapak beserta anak-anak nya, seisi rumah, dan orang seisi rumah yang menjadi tanggungan. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat (Sukmadinata, 2004: 163).

3) Lingkungan

Lingkungan berarti daerah (kawasan) yang termasuk didalamnya, bagian wilayah dalam kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa, golongan atau kalangan serta semua yang mempengaruhi pertumbuhan manusia atau hewan. Lingkungan sosial berarti kekuatan masyarakat serta berbagai sistem norma di sekitar individu atau kelompok manusia yang mempengaruhi tingkah laku manusia dan interaksi antara manusia (Depdiknas, 2008).

4) Pelatih

Pelatih dalam olahraga prestasi mempunyai tugas untuk membantu atlet untuk mencapai prestasi maksimal. Pelatih diakui keberhasilannya dalam melatih bila atlet binaannya bisa meraih kemenangan dan mendapatkan prestasi tinggi. Keberhasilan dan kegagalan atlet dalam suatu pertandingan dipengaruhi program latihan dari pelatih. Pendapat yang lain dikemukakan oleh Pate, at. all, (dalam Dwijowinoto, 1993: 5), pelatih adalah seorang yang profesional yang tugasnya membantu olahragawan dan tim dalam memperbaiki penampilan olahraganya. Pelatih adalah suatu profesi, sehingga pelatih diharapkan dapat memberikan pelayanan sesuai standar atau ukuran profesional yang ada. Pelatih harus mengikuti perkembangan ilmu pelatihan yang ada untuk mengoptimalkan penampilan atlet. Harsono (2015: 31) menyatakan bahwa tinggi rendahnya prestasi atlet banyak tergantung dari tinggi rendahnya pengetahuan dan kemampuan serta keterampilan seorang pelatih, pendidikan formal dalam ilmu olahraga dan kepelatihan akan sangat membantu segi kognitif dan psikomotorik dari pelatih.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi mengikuti ekstrakurikuler bola voli dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri (Internal) meliputi faktor fisik, faktor psikologis, dan faktor kelelahan, serta faktor yang berasal dari luar individu (Eksternal) meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor lingkungan.

4. Karakteristik Peserta didik SMP

Peserta didik SMP tergolong dalam usia remaja. Masa remaja merupakan peralihan dari fase anak-anak ke fase dewasa. Dewi (2012: 4) menyatakan bahwa “fase masa remaja (pubertas) yaitu antara umur 12-19 tahun untuk putra dan 10-19 tahun untuk putri”. Pembagian usia untuk putra 12-14 tahun termasuk masa remaja awal, 14-16 tahun termasuk masa remaja pertengahan, dan 17-19 tahun termasuk masa remaja akhir. Pembagian untuk putri 10-13 tahun termasuk remaja awal, 13-15 tahun termasuk remaja pertengahan, dan 16-19 tahun termasuk remaja akhir. Desmita (2009: 190) menyatakan bahwa “fase masa remaja (pubertas) yaitu antara umur 12-21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun termasuk masa remaja awal, 15-18 tahun termasuk masa remaja pertengahan, 18-21 tahun termasuk masa remaja akhir”. Dengan demikian atlet remaja dalam penelitian ini digolongkan sebagai fase remaja awal, karena memiliki rentang usia tersebut.

Masa remaja perkembangan sangat pesat dialami seseorang. Seperti yang diungkapkan Desmita (2009: 36) beberapa karakteristik peserta didik sekolah menengah pertama (SMP) antara lain: “(1) terjadi ketidak seimbangan antara proporsi tinggi dan berat badan; (2) mulai timbul ciri-ciri seks sekunder; (3) kecenderungan ambivalensi, serta keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul dan keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan orang tua; (4) senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa; (5) mulai mempertanyakan secara *skeptic* mengenai eksistensi dan sifat

kemurahan dan keadilan Tuhan; (6) reaksi dan ekspresi emosi masih labil; (7) mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial; dan (8) kecenderungan minat dan pilihan karier relatif sudah lebih jelas". Dewi (2012: 5) menambahkan "periode remaja awal (12-18) memiliki ciri-ciri: (1) anak tidak suka diperlakukan seperti anak kecil lagi; dan (2) anak mulai bersikap kritis".

Remaja merupakan fase antara fase anak-anak dengan fase dewasa, dengan demikian perkembangan-perkembangan terjadi pada fase ini. Seperti yang diungkapkan oleh Desmita (2009: 190-192) "secara garis besar perubahan/perkembangan yang dialami oleh remaja meliputi perkembangan fisik, perkembangan kognitif, dan perkembangan psikososial". Yusuf (2012: 193-209) menyatakan bahwa "perkembangan yang dialami remaja antara lain perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral, perkembangan kepribadian, dan perkembangan kesadaran beragama". Jahja (2011: 231-234) menambahkan "aspek perkembangan yang terjadi pada remaja antara lain perkembangan fisik, perkembangan kognitif, dan perkembangan kepribadian, dan social".

Yusuf (2012: 194) mengemukakan bahwa "dalam perkembangan remaja secara fisik ditandai dengan dua ciri, yaitu ciri-ciri seks primer dan ciri-ciri seks sekunder". Hal senada diungkapkan Jahja (2011: 231) bahwa "perubahan pada tubuh ditandai dengan pertambahan tinggi dan berat tubuh, pertumbuhan tulang dan otot, dan kematangan organ seksual dan fungsi reproduksi". Desmita (2009: 191-194) menyatakan bahwa "perubahan yang terjadi pada aspek fisik remaja

antara lain perubahan dalam tinggi dan berat badan, perubahan dalam proporsi tubuh, perubahan pubertas, perubahan ciri-ciri seks primer dan perubahan ciri-ciri seks sekunder". Dengan perkembangan fisik yang meningkat akan memudahkan seorang atlet untuk dapat mengikuti latihan yang bersifat eksplosif. Perubahan dan perkembangan secara fisik yang dialami oleh remaja, antara lain: perubahan pada ciri-ciri seks primer dan sekunder.

Perkembangan psikologis yang dialami oleh remaja merupakan bagian dari pembelajaran yang dialami setiap individu. Secara kejiwaan pada saat fase remaja, seorang remaja mulai menemukan kematangan dalam hal kejiwaan atau psikologis. Seperti yang diungkapkan oleh Yusuf (2012: 195) bahwa "Remaja, secara mental telah dapat berpikir logis tentang berbagai gagasan yang abstrak". Dengan kata lain berpikir operasi formal lebih bersifat hipotesis dan abstrak, serta sistematis dan ilmiah dalam memecahkan masalah daripada berpikir kongkret". Senada dengan hal tersebut Jahja (2011: 231) menyatakan "Remaja telah mampu membedakan antara hal-hal atau ide-ide yang lebih penting dibanding ide lainnya, lalu remaja juga menghubungkan ide-ide ini." Selanjutnya Desmita (2009: 194) menyatakan bahwa "pada masa ini remaja sudah mulai memiliki kemampuan memahami pikirannya sendiri dan pikiran orang lain, remaja mulai membayangkan apa yang dipikirkan oleh orang tentang dirinya".

Dalam hal emosional, remaja masih tampak berapi-api atau remaja masih kesulitan dalam mengatur emosi yang ada dalam dirinya. Seperti yang diungkapkan oleh Yusuf (2012: 197) "Pada usia remaja awal, perkembangan emosinya menunjukkan sifat yang sensitif dan reaktif yang sangat kuat terhadap

berbagai peristiwa atau situasi sosial, emosinya bersifat negatif dan temperamental (mudah tersinggung/marah, atau mudah sedih/murung)”. Faktor-faktor yang mempengaruhi emosi seorang remaja dikarenakan faktor perubahan jasmani, perubahan pola interaksi dengan orang tua, perubahan interaksi dengan teman sebaya, perubahan pandangan luar, dan perubahan interaksi dengan sekolah.

Berdasarkan perekembangan-perkembangan yang dialami oleh remaja, diketahui ada beberapa perbedaan perkembangan yang dialami antara remaja putra dan putri memiliki perkembangan yang berbeda. Karakteristik perkembangan remaja dilihat dari perkembangan fisik dan perkembangan psikologis.

B. Penelitian yang Relevan

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan sama-sama mengkaji mengenai tingkat pengetahuan. Metode yang digunakan sama, dan teknik analisis data juga sama. Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Ayu Pratiwi Sophianti (2009) yang berjudul “Faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler karate di SMA N 1 Kretek Kabupaten Tangerang Banten”. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler karate di SMA N 1 Kretek sebanyak 50 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler karate adalah

tinggi, yaitu 6,67% menyatakan kategori sangat tinggi, 66,67% menyatakan kategori tinggi, 26,67% menyatakan kategori sedang, 0% menyatakan kategori rendah dan rendah sekali.

2. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra Gunawan Aribowo (2012) yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Kretek Bantul”. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Kretek Bantul yang berjumlah 35 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Kretek Bantul dari faktor intern berkategori tinggi dan indikator minat (tinggi) dan motivasi (tinggi). Sedangkan dari faktor ekstern berkategori rendah ditunjukkan dengan indikator guru/pelatih (rendah), lingkungan (rendah), fasilitas (tinggi) dan keluarga (rendah).
3. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rangga Yudha Mahendra (2016) yang berjudul “Faktor-Faktor Pendukung Peserta didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola voli di Smp Negeri 5 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Banguntapan yang berjumlah 40 peserta didik. Teknik pengumpulan data

menggunakan tes, sedangkan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Banguntapan berdasarkan faktor *intern* dari aspek fisik dengan persentase 33,81 % masuk kategori mendukung, psikologis sebesar 34,38 % masuk kategori mendukung, dan kelelahan sebesar 32,81 % kategori mendukung. Sedangkan faktor *ekstern* dari aspek keluarga dengan persentase 33,33 %, masuk kategori kurang mendukung, sekolah sebesar 33,33 % kategori kurang mendukung, dan dari masyarakat sebesar 33,34 % kategori kurang mendukung.

C. Kerangka Berpikir

Sekolah Menengah Pertama merupakan salah satu ruang lingkup pendidikan yang di dalamnya terdapat bibit-bibit olahragawan yang memiliki potensi besar untuk dibina. Langkah awal yang dapat dilakukan sekolah adalah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan tersebut merupakan wadah untuk mengembangkan bakat dan kegemaran dalam cabang olahraga khususnya bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek sekarang ini semakin sedikit peminatnya, terbukti dengan jumlah peserta yang mengikuti semakin berkurang. Banyak muncul spekulasi pertanyaan mengapa pesertanya semakin berkurang. Apakah hal ini disebabkan oleh faktor adanya fasilitas yang kurang memadahi, atau ada alasan lain yang mempengaruhi peserta didik untuk tidak mengikuti ekstrakurikuler bola voli ini.

Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berorientasi pada olahraga saja, ada ekstrakurikuler tentang musik, kesenian, keilmuan dan banyak lainnya. Peserta didik secara umum senang berolahraga, khususnya olahraga permainan yang penuh dengan tantangan hal ini seharusnya dapat mempengaruhi para peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, khususnya bola voli. Namun kegiatan ekstrakurikuler bola voli justru kurang diminati di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek terbukti dengan kecilnya antusias para peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler ini. Peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler didorong oleh beberapa faktor pendukung. Masing-masing peserta didik mempunyai alasan tersendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Ada peserta didik yang terdorong karena keinginannya sendiri misalnya ingin menjadi atlet, ada juga yang mengikuti eksrakurikuler bola voli karena dorongan dari orang tuanya atau bahkan hanya sekedar mengikuti temannya saja.

Faktor-faktor yang mendukung peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli dapat timbul dari dalam diri peserta didik itu sendiri (faktor *intern*) bahkan juga dapat terpengaruhi dari luar (faktor *ekstern*). Dengan diketahuinya besaran faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli diharapkan dapat memberikan perhatian dan tindak lanjut yang mendalam terhadap faktor pendukung tersebut, serta dapat menjadi acuan sekolah dan pelatih untuk menentukan target yang akan dicapai. Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang dilaksanakan di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek akan tercapai apabila didukung oleh semua faktor yang terkait dengan kegiatan tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sukmadinata (2012: 72) menyatakan bahwa penelitian deskriptif ditujukan untuk bisa mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Arikunto (2006: 173) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek dalam penelitian adalah peserta didik di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli yang berjumlah 82 peserta didik, karena keseluruhan populasi dijadikan sampel sehingga teknik sampel adalah *total sampling*. Rincian sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian

No	Sekolah	Putra	Putri
1	SMP Negeri 1 Kretek	14	12
2	SMP Negeri 2 Kretek	26	30
Jumlah		40	42

D. Definisi Operasional Variabel

Arikunto, (2006: 118) menyatakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019, faktor pendukung yang dimaksud adalah faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam melaksanakan kegiatan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal yang diukur menggunakan angket.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Arikunto (2006: 195) menyatakan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Penskoran digunakan dengan menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (ST), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian angket disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstrak berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Konstrak dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 yang diukur menggunakan angket.

b. Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori dan definisi konstrak, maka faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 terdiri atas beberapa faktor meliputi: (1) faktor internal dan faktor eksternal.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Langkah selanjutnya adalah menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor atau indikator yang menyusun konstrak. Butir-pernyataan disusun dalam sebuah angket. Untuk menyusun butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pernyataan. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran indikator-indikator yang kemudian disusun menjadi butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Butir-butir pernyataan yang disusun bersifat positif dan negatif. Pernyataan negatif dimaksudkan menvariasikan pernyataan agar tidak monoton dan membosankan. Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian

Muhammad Rangga Yudha Mahendra (2016). Instrumen tersebut sudah dilakukan ujicoba dengan tingkat validitas sebesar 0,496 dan reliabilitas sebesar 0,859. Kemudian peneliti melakukan validasi ulang kepada dosen ahli, yaitu Bapak Sujarwo, M.Or. Kisi-kisi instrumen penelitian disajikan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan	
			Positif	Negatif
Faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019	Internal	Fisik	1, 2, 3, 4	
		Psikologis	5, 6, 7, 9, 10	8,
		Kelelahan	13	11, 12
	Eksternal	Keluarga	14, 15, 17	16
		Sekolah	18, 19, 22	20, 21, 23
		Pelatih	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	
		Lingkungan	31, 32, 33, 36	34, 35,
		Jumlah	36	

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data peserta didik di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli.
- b. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah memperoleh data peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif, dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Azwar (2016: 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Baik
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : standar deviasi

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Menentukan kategori dalam penilaian pengelolaan hasil penelitian dengan kriteria konversi, Arikunto (2006: 207), menyatakan bahwa data tersebut diinterpretasikan ke dalam lima tingkatan, yaitu:

Tabel 5. Tingkatan Kategori

No	Interval	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Baik
2	61% - 80%	Baik
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Kurang
5	0% - 20%	Sangat Kurang

(Sumber: Arikunto, 2006: 207)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang seberapa baik faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 36 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Hasil analisis data penelitian dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 didapat skor terendah (*minimum*) 103,00, skor tertinggi (*maksimum*) 139,00, rerata (*mean*) 119,95, nilai tengah (*median*) 119,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 122,00, *standar deviasi* (SD) 9,57. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Deskriptif Statistik Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019

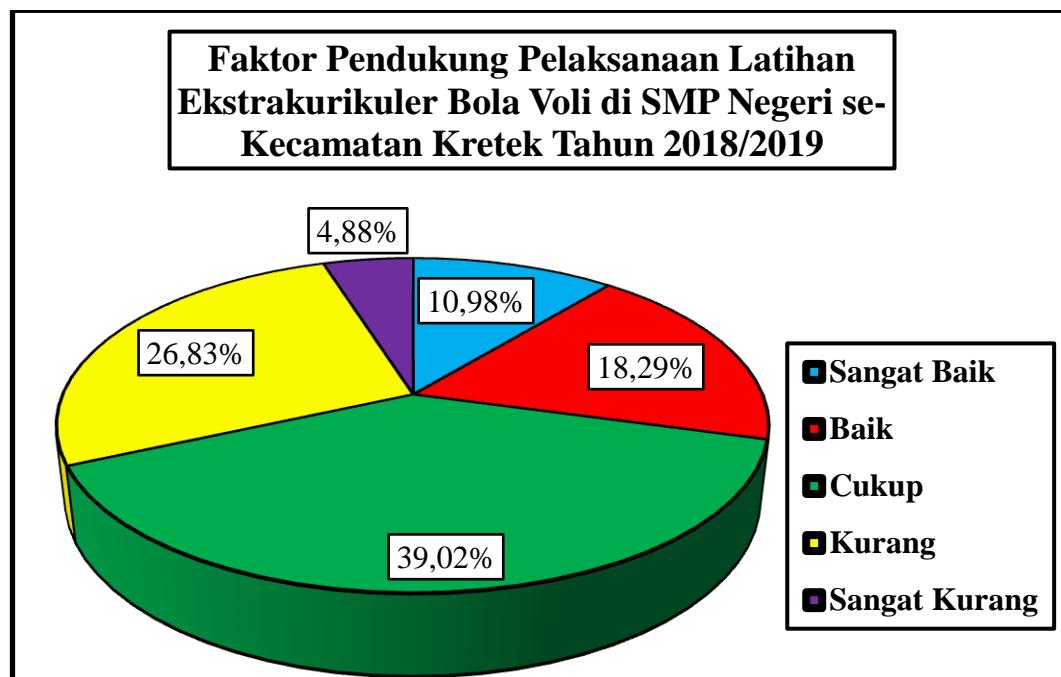
Statistik	
<i>N</i>	82
<i>Mean</i>	119.9512
<i>Median</i>	119.5000
<i>Mode</i>	122.00
<i>Std, Deviation</i>	9.56963
<i>Minimum</i>	103.00
<i>Maximum</i>	139.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Norma Penilaian Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$134,31 < X$	Sangat Baik	9	10,98%
2	$124,74 < X \leq 134,31$	Baik	15	18,29%
3	$115,17 < X \leq 124,74$	Cukup	32	39,02%
4	$105,60 < X \leq 115,17$	Kurang	22	26,83%
5	$X \leq 105,60$	Sangat Kurang	4	4,88%
Jumlah			82	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 7 tersebut di atas, faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Lingkaran Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 4,88% (4 peserta didik), “kurang” sebesar 26,83% (11 peserta didik), “cukup” sebesar 39,02% (32 peserta didik), “baik” sebesar 18,29% (15 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 10,98% (9 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 119,95, faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 dalam kategori “cukup”.

1. Faktor Internal

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor internal didapat skor terendah (*minimum*) 33,00, skor tertinggi (*maksimum*) 52,00, rerata (*mean*) 44,00, nilai tengah (*median*) 44,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 45,00, *standar deviasi* (SD) 4,14. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Statistik Faktor Internal
Statistik

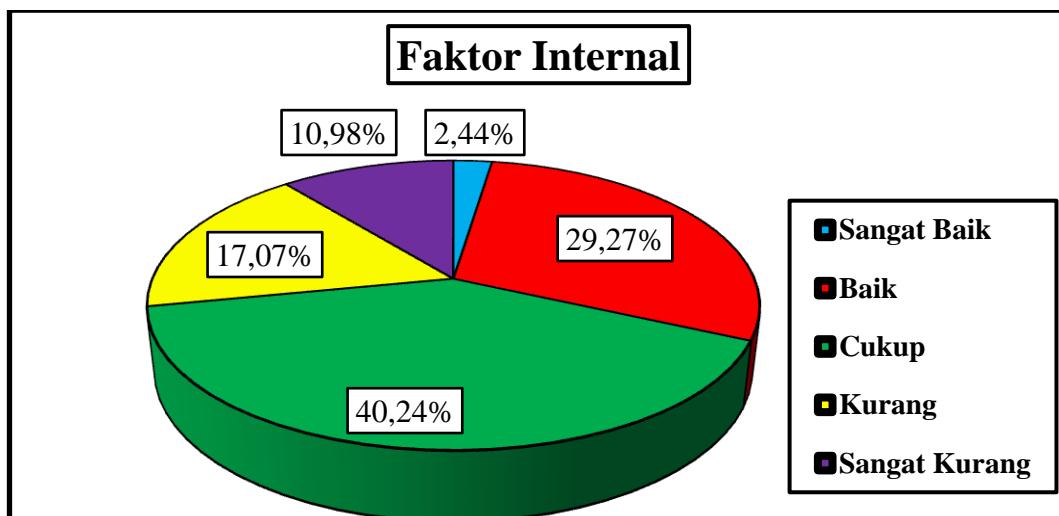
	Statistik
<i>N</i>	82
<i>Mean</i>	45.2683
<i>Median</i>	45.0000
<i>Mode</i>	45.00
<i>Std, Deviation</i>	4.09169
<i>Minimum</i>	33.00
<i>Maximum</i>	52.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor internal disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Norma Penilaian Faktor Internal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$51,41 < X$	Sangat Baik	2	2,44%
2	$47,31 < X \leq 51,41$	Baik	24	29,27%
3	$43,22 < X \leq 47,31$	Cukup	33	40,24%
4	$39,13 < X \leq 43,22$	Kurang	14	17,07%
5	$X \leq 39,13$	Sangat Kurang	9	10,98%
Jumlah			82	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 9 tersebut di atas, faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor internal dapat disajikan pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Lingkaran Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019 Faktor Internal

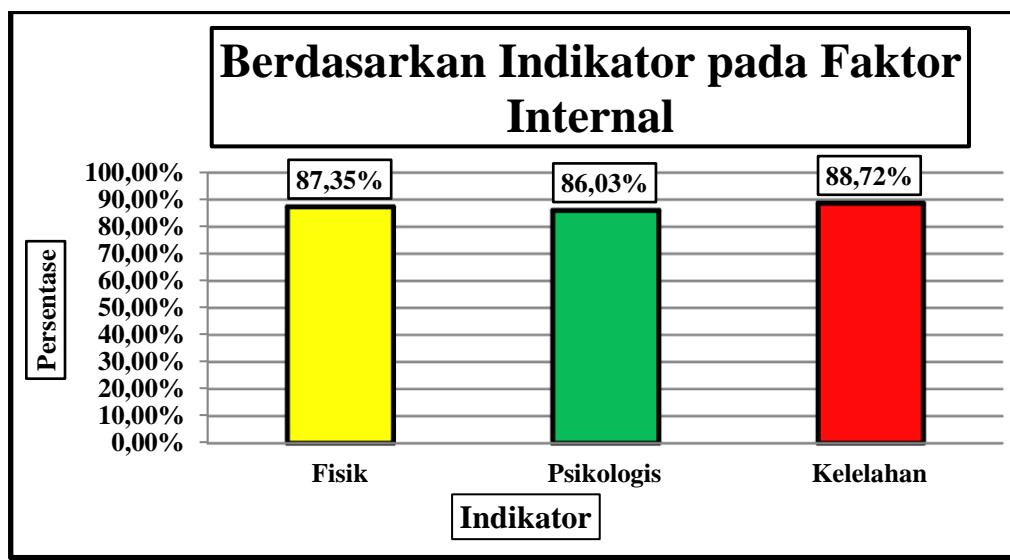
Berdasarkan tabel 9 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor internal berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 10,98% (9 peserta didik), “kurang” sebesar 17,07% (14 peserta didik), “cukup” sebesar 40,24% (33 peserta didik), “baik” sebesar 29,27% (24 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 2,44% (2 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 45,27, faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor internal dalam kategori “cukup”.

Rincian mengenai faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor internal, dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Persentase Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019 berdasarkan Faktor Internal

Indikator	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Fisik	1146	1312	87,35%	Sangat Baik
Psikologis	1693	1968	86,03%	Sangat Baik
Kelelahan	873	984	88,72%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 10 tersebut di atas, faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan indikator pada faktor internal, disajikan pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Persentase Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019 berdasarkan Faktor Internal

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 7 di atas menunjukkan bahwa persentase faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor internal pada indikator fisik dengan persentase sebesar 87,35% masuk kategori sangat baik, psikologis dengan persentase sebesar 86,03% masuk kategori sangat baik, dan kelelahan persentase sebesar 88,72% masuk kategori sangat baik.

2. Faktor Eksternal

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor eksternal didapat skor terendah (*minimum*) 58,00, skor tertinggi (*maksimum*) 91,00, rerata (*mean*) 74,68, nilai tengah (*median*) 74,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 73,00, *standar deviasi* (SD) 6,94. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Eksternal

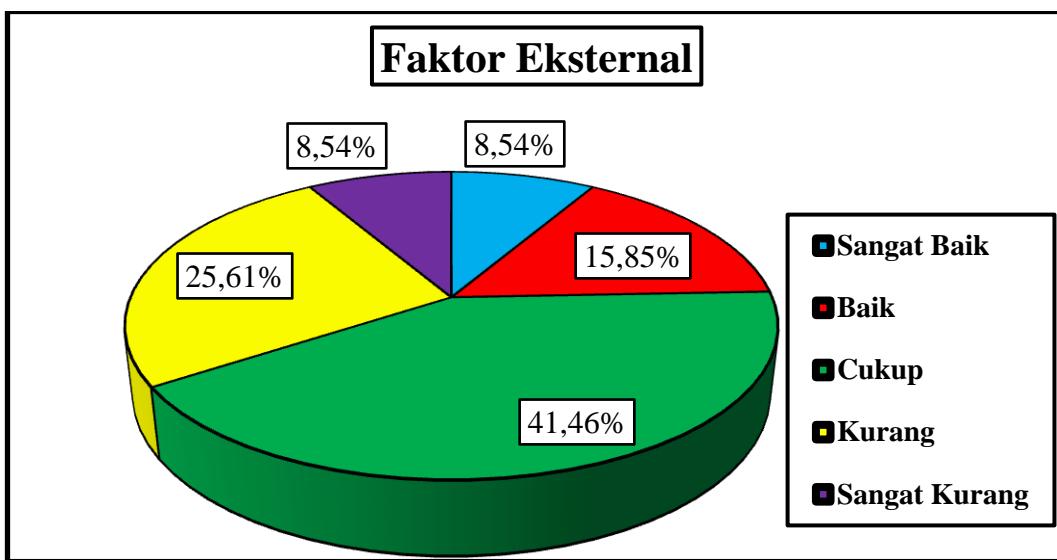
Statistik	
<i>N</i>	82
<i>Mean</i>	74.6829
<i>Median</i>	74.0000
<i>Mode</i>	73.00
<i>Std, Deviation</i>	6.94223
<i>Minimum</i>	58.00
<i>Maximum</i>	91.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor eksternal disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Norma Penilaian Faktor Eksternal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$85,10 < X$	Sangat Baik	7	8,54%
2	$78,15 < X \leq 85,10$	Baik	13	15,85%
3	$71,21 < X \leq 78,15$	Cukup	34	41,46%
4	$64,27 < X \leq 71,21$	Kurang	21	25,61%
5	$X \leq 64,27$	Sangat Kurang	7	8,54%
Jumlah			82	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 12 tersebut di atas, faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor eksternal dapat disajikan pada gambar 8 sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Lingkaran Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019 Faktor Eksternal

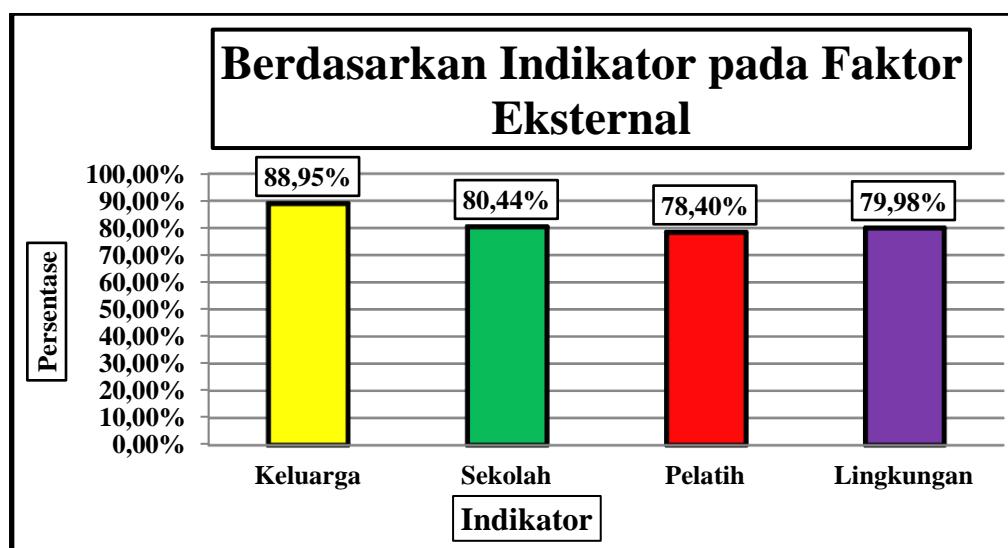
Berdasarkan tabel 12 dan gambar 8 di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 8,54% (7 peserta didik), “kurang” sebesar 25,61% (21 peserta didik), “cukup” sebesar 41,46% (34 peserta didik), “baik” sebesar 15,85% (13 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 8,54% (7 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 74,68, faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor eksternal dalam kategori “sedang”.

Rincian mengenai faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan indikator pada faktor eksternal, dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Persentase Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019 berdasarkan Faktor Eksternal

Indikator	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Keluarga	1167	1312	88,95%	Sangat Baik
Sekolah	1583	1968	80,44%	Baik
Pelatih	1800	2296	78,40%	Baik
Lingkungan	1574	1968	79,98%	Baik

Berdasarkan tabel 13 tersebut di atas, faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor eksternal, disajikan pada gambar 9 sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Persentase Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019 berdasarkan Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 9 di atas menunjukkan bahwa persentase faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor eksternal pada indikator keluarga dengan persentase sebesar 88,95% masuk kategori baik, sekolah dengan persentase sebesar 80,44% masuk kategori baik, pelatih dengan

persentase sebesar 78,40% masuk kategori baik, dan lingkungan persentase sebesar 79,98% masuk kategori baik.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 dalam kategori cukup. Secara rinci faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 paling tinggi pada persentase 39,02% dalam kategori cukup, berikutnya pada kategori baik sebesar 18,29%, dan kategori kurang sebesar 26,83%.

Faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor internal dan eksternal dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor internal dalam kategori “cukup”. Paling tinggi yaitu pada kategori cukup sebesar 40,24% atau 33 peserta didik, selanjutnya pada kategori baik sebesar 29,27% atau ada 24 peserta didik. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu. Adapun faktor-faktor yang ada di dalam individu meliputi: faktor fisik, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Persentase faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan

ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor internal pada indikator fisik dengan persentase sebesar 87,35% masuk kategori sangat baik. Kondisi fisik merupakan unsur yang penting dan menjadi dasar dalam mengembangkan teknik, taktik, maupun strategi dalam olahraga. Sajoto (1995: 41), menyatakan kondisi fisik adalah satu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan begitu saja, baik peningkatan maupun pemeliharaan. Sugiyanto dalam Sukadiyanto (2005: 82), menyatakan kemampuan fisik adalah kemampuan memfungsikan organ-organ tubuh dalam melakukan aktivitas fisik. Kemampuan fisik sangat penting untuk mendukung mengembangkan aktifitas psikomotor. Gerakan yang terampil dapat dilakukan apabila kemampuan fisiknya memadai. Sukadiyanto (2005: 41), menyatakan kondisi fisik adalah satu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan begitu saja, baik peningkatan maupun pemeliharaan. Artinya bahwa di dalam usaha peningkatan kondisi fisik maka seluruh komponen tersebut harus berkembang. Status kondisi fisik dapat mencapai titik optimal jika memulai latihan sejak usia dini dan dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip dasar latihan. Status kondisi fisik seseorang dapat diketahui dengan cara penilaian yang berbentuk tes kemampuan. Tes ini dapat dilakukan di dalam laboratorium dan di lapangan. Faktor fisik merupakan kepercayaan diri yang dipicu oleh diri peserta didik itu sendiri, yang berasal dari kondisi atau kemampuan fisiknya. Kondisi fisik seperti tinggi badan, berat badan, serta kondisi kesehatan tubuh memiliki pengaruh yang

cukup tinggi terhadap peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli

Persentase faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor internal pada indikator psikologis dengan persentase sebesar 86,03% masuk kategori sangat baik. Hal ini berarti faktor psikologis juga memiliki peran yang tinggi untuk peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Djaali (2012: 109), menjelaskan bahwa psikis adalah faktor yang berhubungan dengan intelegensi, perhatian peserta didik, minat, bakat, motivasi, kematangan.

Persentase faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor internal pada indikator kelelahan persentase sebesar 88,72% masuk kategori baik. Hal ini juga menunjukkan bahwa faktor kelelahan juga menjadi salah satu faktor yang cukup penting. Misalnya untuk meningkatkan daya tahan tubuh, peserta didik giat berlatih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Sebagian besar peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki kondisi fisik yang cukup baik sehingga dalam proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga peserta didik tidak mengalami kelelahan yang berarti dan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu pada setiap latihan selalu ada *game*, sehingga peserta didik merasa senang saat berlatih.

2. Faktor Eksternal

Faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor eksternal

dalam kategori “cukup”. Paling tinggi yaitu pada kategori cukup sebesar 41,46% atau 34 peserta didik, selanjutnya pada kategori kurang sebesar 25,61% atau ada 21 peserta didik. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Adapun faktor yang ada di luar individu meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor lingkungan.

Persentase faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor eksternal pada indikator keluarga dengan persentase sebesar 88,95% masuk kategori sangat baik. Artinya pengaruh keluarga seperti dorongan orangtua, atau ada salah satu anggota keluarga yang menjadi pemain bolavoli nasional juga memberikan pengaruh dalam pemilihan peserta didik mengikuti ekstrakurikuler bolavoli meskipun pengaruh dari keluarga kurang tinggi.

Persentase faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor eksternal pada indikator sekolah dengan persentase sebesar 80,44% masuk kategori baik. Artinya sarana prasarana, fasilitas sekolah, kondisi lapangan dan cara mengajar atau metode yang pelatih gunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli memberikan pengaruh untuk peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

Persentase faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor eksternal pada indikator pelatih dengan persentase sebesar 78,40% masuk kategori baik. Pelatih dalam olahraga prestasi mempunyai tugas untuk membantu

atlet untuk mencapai prestasi maksimal. Pelatih diakui keberhasilannya dalam melatih bila atlet binaannya bisa meraih kemenangan dan mendapatkan prestasi tinggi. Keberhasilan dan kegagalan atlet dalam suatu pertandingan dipengaruhi program latihan dari pelatih. Pendapat yang lain dikemukakan oleh Pate, at. all, (dalam Dwijowinoto, 1993: 5), pelatih adalah seorang yang profesional yang tugasnya membantu olahragawan dan tim dalam memperbaiki penampilan olahraganya. Pelatih adalah suatu profesi, sehingga pelatih diharapkan dapat memberikan pelayanan sesuai standar atau ukuran profesional yang ada. Pelatih harus mengikuti perkembangan ilmu pelatihan yang ada untuk mengoptimalkan penampilan atlet. Harsono (1988: 31) menyatakan bahwa tinggi rendahnya prestasi atlet banyak tergantung dari tinggi rendahnya pengetahuan dan kemampuan serta keterampilan seorang pelatih, pendidikan formal dalam ilmu olahraga dan kepelatihan akan sangat membantu segi kognitif dan psikomotorik dari pelatih.

Persentase faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor eksternal pada indikator lingkungan persentase sebesar 79,98% masuk kategori baik. Lingkungan berarti daerah (kawasan) yang termasuk didalamnya, bagian wilayah dalam kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa, golongan atau kalangan serta semua yang mempengaruhi pertumbuhan manusia atau hewan. Lingkungan sosial berarti kekuatan masyarakat serta berbagai sistem norma di sekitar individu atau kelompok manusia yang

mempengaruhi tingkah laku manusia dan interaksi antara manusia (Depdiknas, 2008).

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 4,88% (4 peserta didik), “kurang” sebesar 26,83% (11 peserta didik), “cukup” sebesar 39,02% (32 peserta didik), “baik” sebesar 18,29% (15 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 10,98% (9 peserta didik).

1. Faktor- pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor internal berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 10,98% (9 peserta didik), “kurang” sebesar 17,07% (14 peserta didik), “cukup” sebesar 40,24% (33 peserta didik), “baik” sebesar 29,27% (24 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 2,44% (2 peserta didik).
2. Faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 8,54% (7 peserta didik), “kurang” sebesar 25,61% (21 peserta didik), “cukup” sebesar 41,46% (34 peserta didik), “baik” sebesar 15,85% (13 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 8,54% (7 peserta didik).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut diperbaiki, sehingga latihan ekstrakurikuler bola voli semakin meningkat.
2. Guru dan pihak sekolah menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019.
2. Agar melakukan penelitian tentang faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek tahun 2018/2019 dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). *Panduan olahraga bola voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Ali, M & Asrori, M. (2005). *Psikolog remaja perkembangan peserta*. Didik. Jakarta Grafika Offset.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu Pratiwi Sophianti. (2009). *Faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler karate di SMA N 1 Kresek Kabupaten Tangerang Banten*. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Beutelstahl, D. (2008). *Belajar bermain bola voli*. Bandung: Pionir Jaya.
- Candra Gunawan Aribowo. (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Kretek Bantul*. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Depdikbud. (2013). *Permendikbud no 81 A tentang implementasi kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdiknas. (2008). *Undang-undang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. (2009). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, H.E. (2012). *Memahami perkembangan fisik remaja*. Yogyakarta: Kanisius.
- Djaali. (2012). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- FIVB. (2013). *Sport regulations volleyball*. Jakarta: FIVB.
- Harsono. (2015). *Coaching dan aspek-aspek psikologi dalam coaching*. Jakarta: PT. Dirjen Dikti P2LPT.
- Hastuti, T.A. (2008). Kontribusi ekstrakurikuler bolabasket terhadap pembibitan atlet dan peningkatan kesegaran jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 5, Nomor 1.

- Hernawan, A.H. (2013). *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hidayat, A.S.N & Wardana, H.D. (2015). Peningkatan pembelajaran servis atas bolavoli melalui metode *team games tournament* kelas XI MIA 5 SMAN 1 Sleman. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 11, Nomor 2.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Koesyanto, H. (2003). *Belajar bermain bola volly*. Semarang: FIK UNNES.
- Lutan, R. (2002). *Pengukuran dan evaluasi penjas*. Jakarta: Depdikbud.
- Muhaimin. (2009). *Strategi belajar mengajar (penerapan dalam pembelajaran)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Rangga Yudha Mahendra. (2016). *Faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mulyana, R. (2011). *Mengartikulasikan pendidikan nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mustaqim. (2008). *Psikologi pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Paglia, J. (2015). *A guide to volleyball basics*. USA: Sporting Goods Manufacturers Association.
- PBVSI. (2004). *Peraturan permainan bola voli*. Jakarta: PP. PBVSI.
- Purwanto, N. (2006). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Reynaud, C. (2011). *Coaching volleyball technical and tactical skill*. Champaign: Human Kinetics.
- Sajoto. (2002). *Pembinaan kondisi fisik dalam olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Penidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subekti, T & Setiawati. (2015). Minat siswa SMA Negeri di Kabupaten Kulonprogo terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Edisi Khusus.

- Sudijono, A. (2009). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Frafinbdo Persada.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Suhadi & Sujarwo. (2009). *Volleyball for all*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharno. (1985). *Ilmu coaching umum*. Yogyakarta: Yayasan Sekolah Tinggi Olahraga Yogyakarta.
- _____. (1993). *Metodik melatih permainan bola volly*. Yogyakarta: Yayasan Sekolah Tinggi Olahraga Yogyakarta.
- Sukadiyanto. (2005). *Pengantar teori dan metodologi melatih fisik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukmadinata, N.S. (2004). *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryobroto, A.S. (2004). *Diktat sarana dan prasarana penjas*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Suryobroto, S. (2009). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT. Rajagrafindo Persada.
- Usman, M.U. (1993). *Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Viera, B, & Ferguson, B.J. (2000). *Bola voli tingkat pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak & remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

 <p>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541</p>
Nomor : 10.16/UN.34.16/PP/2018. 9 Oktober 2018. Lamp. : 1 Eks. Hal : Permohonan Izin Penelitian.
<p>Kepada Yth. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta. Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta</p>
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:
Nama : Murni Ekawati NIM : 13601241045 Program Studi : PJKR Dosen Pembimbing : Yuyun Ari Wibowo, M.Or. NIP : 198305092008121002 Penelitian akan dilaksanakan pada : Waktu : Oktober 2018 s/d selesai Tempat : SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Bantul. Judul Skripsi : Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019.
Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.
Dekan,  Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP. 19640707 198812 1 001
Tembusan : 1. Kepala SMP Negeri 2. Kaprodi PJKR. 3. Pembimbing Tas. 4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 1 Kretek


PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI I KRETEK
Alamat : Donotirto Kretek Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Tlp (0274) 368517 Kp. 55772

SURAT KETERANGAN
MELAKSANAKAN PENELITIAN
No. 421.3/ 193

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Drs. ISBANDANA, M.M
Nip	:	19630729 198403 1 005
Pangkat/ Gol	:	Pembina/IV A
Jabatan	:	Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	MURNI EKAWATI
N I M	:	13601241045
Program Studi	:	PJKR
Dosen Pembimbing	:	YUYUN ARI WIBOWO, M.Or
N I P	:	198305092008121002
Lokasi Penelitian	:	SMP 1 KRETEK

Benar benar telah melaksanakan : Penelitian

Hari / Waktu Penelitian	:	Kamis, 18 Oktober 2018 sampai dengan Jum'at, 19 Oktober 2018
Tempat/ Obyek	:	SMP Negeri I Kretek, Donotirto, Kretek, Bantul.
Judul	:	"FAKTOR FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN LATIHAN RKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI SE - KECAMATAN KRETEK TAHUN 2018 / 2019 "

Demikian surat keterangan ini , dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kretek, 4 Desember 2018
Kepala Sekolah

Dinas Pendidikan, Olahraga, dan Kependidikan Kabupaten Bantul
SMP 1 KRETEK
Drs. ISBANDANA, M.M
NIP : 19630729 198403 1 005

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 2 Kretek

	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUL SMP 2 KRETEK ALAMAT : PARANGTRITIS KRETEK, BANTUL, YOGYAKARTA. KP : 35772 TELP : (021) 6465335 EMAIL : smpn2kretek@gmail.com
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor: 422/347	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kretek, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:</p> <p>Nama : MURNI EKAWATI NIM : 13601241045 Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta</p> <p>Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di SMP 2 Kretek mulai tanggal 18 s.d. 19 Oktober 2018 dengan judul "Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019 dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi.</p> <p>Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p>Bantul, 4 Desember 2018 Kepala Sekolah SMP 2 KRETEK DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL ASTINAH, M.Pd.. NIP 19611012 198303 2 013</p>	

Lampiran 4. Surat Validasi

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bandel Angket
1 Bandel Proposal
Kepada : Yth. Bapak Sujarwo
Di tempat

Dengan hormat,
Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Murni Ekawati
NIM : 13601241045
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement* untuk penelitian tugas akhir skripsi saya dengan judul "Faktor- Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri Se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019".

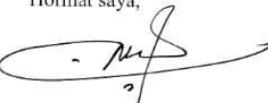
Demikian permohonan ini, besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas permohonan dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 26 September 2018

Pembimbing,


Yuyun Ari Wibowo, M.Or
NIP. 19811021 200604 1 001

Hormat saya,


Murni Ekawati
NIM. 13601241045

SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sujarwo, M.Or.
NIP : 198303142008011012

Menerangkan bahwa saudara:

Nama : Murni Ekawati
NIM : 13601241045
Jurusan : PJKR
Judul : Faktor- Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri Se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Sebaiknya pengguna Bat II dan penelitian yang relevan*
 2. *Buat kisi-kisi instrument bahwa*
-
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Oktober 2018



Sujarwo, M.Or.
NIP. 198303142008011012

Lampiran 5. Angket Penelitian

Faktor–Faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri se Kecamatan Kretek

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Faktor–Faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri se Kecamatan Kretek”, maka saya mohon kesedianan siswa/siswi untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk berikut.

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Cara Menjawab pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Ceklist (v) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

ST : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. Butir – Butir Pernyataan

No	Pernyataan	SS	ST	KS	TS	STS
	Faktor Intern					
	Fisik					
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya memiliki kekuatan otot yang kuat.					
2	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya memiliki tubuh yang sehat					
3	Saya berlatih ekstrakurikuler bola voli agar terhindar dari berbagai penyakit					
4	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk menjaga kebugaran tubuh.					
	Psikologis					
5	Saya lebih tertarik mengikuti ekstrakurikuler					

	bola voli dari pada ekstrakurikuler yang lain.				
6	Saya berlatih ekstrakurikuler bola voli karena menyukai permainan bola voli				
7	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena merasa puas ketika bermain bola voli				
8	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli hanya sekedar mengisi waktu luang.				
9	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena tertarik pada permainan bola voli				
10	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena bercita-cita untuk menjadi pemain yang handal				
	Kelelahan				
11	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena latihan bola voli membuat tubuh cepat lelah				
12	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena setelah berlatih bola voli membuat saya malas belajar				
13	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk menjaga kesehatan tubuh saya.				
	Faktor Ekstern				
	Keluarga				
14	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ayah saya mendukung saya untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli				
15	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena orangtua saya memfasilitasi saya untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli				
16	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena orangtua tidak memberikan izin berlatih di sore hari				
17	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena orangtua dan keluarga menyukai cabang olahraga bola voli				
	Sekolah				
18	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena tersedia fasilitas yang lengkap				
19	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena bola yang digunakan untuk berlatih terawat dengan baik				
20	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena pihak sekolah terlalu sedikit menyediakan bola untuk berlatih				
21	Keadaan lapangan yang kurang rata				

	menghambat kegiatan ekstrakurikuler bola voli				
22	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena keadaan lapangan terawat dengan baik, sehingga nyaman untuk berlatih				
23	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di sekolah karena sekolah tidak memberikan tambahan pelatih saat peserta bertambah banyak.				
	Pelatih				
24	Pelatih membuat program latihan yang jelas				
25	Metode atau cara latihan dan peralatan latihan yang digunakan pelatih sangat bervariasi				
26	Pelatih dapat membuat situasi latihan yang menyenangkan				
27	Pelatih selalu memberikan evaluasi setelah melakukan latihan				
28	Pelatih mengikuti sertifikasi untuk menjadi seorang pelatih				
29	Pelatih selalu datang tepat waktu				
30	Pelatih mempunyai komunikasi yang baik				
	Lingkungan				
31	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli supaya mendapat banyak teman.				
32	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena permainan bola voli banyak disukai di lingkungan tempat tinggal saya				
33	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena teman-teman saya banyak yang mengikuti				
34	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena teman-teman saya tidak menyukai ekstrakurikuler bola voli				
35	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena permainan tersebut kurang diminati di lingkungan saya				
36	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin menghindari pengaruh yang tidak baik di masyarakat.				

Lampiran 6. Data Penelitian

N o	Faktor Internal										Faktor Eksternal																		Σ								
	Fisik				Psikologis					Kelelahan	Keluarga				Sekolah					Pelatih					Lingkungan												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	2	2	2	2	5	6	7	8	2	3							
1	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	116					
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	2	2	3	3	3	3	4	1	3	1	4	4	2	1	4	3	114				
3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	3	3	122				
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	121			
5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	1	4	1	1	4	2	3	3	4	4	4	1	3	4	1	4	4	3	113
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	139	
7	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	122	
8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	133				
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	111			
10	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	120		
11	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	2	3	3	4	4	4	4	129		
12	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	2	3	1	3	4	2	3	2	4	3	1	3	3	4	109				
13	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	116			
14	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	121		
15	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	4	3	3	117		
16	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	125			
17	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	115			
18	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	124		
19	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	4	4	4	4	119	
20	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	108		
21	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	116		
22	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	122	

50	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	1	1	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3	4	108
51	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	4	4	1	3	2	2	104	
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	132	
53	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	122
54	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	1	3	3	2	117	
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	133	
56	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	1	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	112		
57	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	1	107		
58	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	1	4	4	4	126	
59	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	1	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	1	2	108	
60	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	1	2	3	3	107	
61	4	4	1	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	1	3	4	2	4	4	2	2	4	3	3	3	3	113	
62	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	136	
63	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	136	
64	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	126	
65	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	117	
66	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	125	
67	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	2	4	4	3	1	2	4	4	3	3	3	1	115		
68	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	2	127			
59	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	1	3	2	1	122	
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	135	
71	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	130	
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	129			
73	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	1	127		
74	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	1	2	4	4	2	3	3	2	104	
75	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	1	112
76	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	126		

77	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	1	2	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	1	106		
78	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	123
79	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	136		
80	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	3	4	3	118	
81	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139			
82	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	108	

Lampiran 7. Deskriptif Statistik

Statistics

		Faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli	Faktor Internal	Faktor Eksternal
N	Valid	82	82	82
	Missing	0	0	0
Mean		119.9512	45.2683	74.6829
Median		119.5000	45.0000	74.0000
Mode		122.00	45.00	73.00
Std. Deviation		9.56963	4.09169	6.94223
Minimum		103.00	33.00	58.00
Maximum		139.00	52.00	91.00
Sum		9836.00	3712.00	6124.00

Faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	103	2	2.4	2.4	2.4
	104	2	2.4	2.4	4.9
	106	1	1.2	1.2	6.1
	107	3	3.7	3.7	9.8
	108	6	7.3	7.3	17.1
	109	1	1.2	1.2	18.3
	110	1	1.2	1.2	19.5
	111	1	1.2	1.2	20.7
	112	2	2.4	2.4	23.2
	113	3	3.7	3.7	26.8
	114	1	1.2	1.2	28.0
	115	3	3.7	3.7	31.7
	116	5	6.1	6.1	37.8
	117	3	3.7	3.7	41.5
	118	4	4.9	4.9	46.3
	119	3	3.7	3.7	50.0
	120	2	2.4	2.4	52.4
	121	4	4.9	4.9	57.3
	122	7	8.5	8.5	65.9
	123	2	2.4	2.4	68.3
	124	2	2.4	2.4	70.7
	125	2	2.4	2.4	73.2

126	3	3.7	3.7	76.8
127	2	2.4	2.4	79.3
129	3	3.7	3.7	82.9
130	1	1.2	1.2	84.1
132	1	1.2	1.2	85.4
133	2	2.4	2.4	87.8
134	1	1.2	1.2	89.0
135	1	1.2	1.2	90.2
136	5	6.1	6.1	96.3
139	3	3.7	3.7	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Faktor Internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	1	1.2	1.2	1.2
	37	6	7.3	7.3	8.5
	38	2	2.4	2.4	11.0
	41	2	2.4	2.4	13.4
	42	3	3.7	3.7	17.1
	43	9	11.0	11.0	28.0
	44	7	8.5	8.5	36.6
	45	13	15.9	15.9	52.4
	46	9	11.0	11.0	63.4
	47	4	4.9	4.9	68.3
	48	6	7.3	7.3	75.6
	49	9	11.0	11.0	86.6
	50	1	1.2	1.2	87.8
	51	8	9.8	9.8	97.6
	52	2	2.4	2.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Faktor Eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58	1	1.2	1.2	1.2
	63	4	4.9	4.9	6.1
	64	2	2.4	2.4	8.5
	66	3	3.7	3.7	12.2
	67	2	2.4	2.4	14.6

68	1	1.2	1.2	15.9
69	4	4.9	4.9	20.7
70	6	7.3	7.3	28.0
71	5	6.1	6.1	34.1
72	3	3.7	3.7	37.8
73	7	8.5	8.5	46.3
74	5	6.1	6.1	52.4
75	2	2.4	2.4	54.9
76	5	6.1	6.1	61.0
77	6	7.3	7.3	68.3
78	6	7.3	7.3	75.6
79	3	3.7	3.7	79.3
80	3	3.7	3.7	82.9
82	3	3.7	3.7	86.6
83	1	1.2	1.2	87.8
85	3	3.7	3.7	91.5
86	1	1.2	1.2	92.7
87	3	3.7	3.7	96.3
88	1	1.2	1.2	97.6
91	2	2.4	2.4	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Peneliti sedang mengawasi pengisian angket oleh responden



Responden sedang mengisi angket



Responden sedang mengisi angket



Proses latihan ekstrakurikuler bolavoli